

Pembelajaran Qira'ah Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Teks At-Tasawwuq

Fajariah

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
fajariahriariah@gmail.com

Wasilah

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Wasilah_uin@radenfatah.ac.id

Enok Rohayati

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Enokrohayati_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the SQ3R method in improving students' reading skills (Mahārah Qirā'ah) through the At-Tasawwuq text at MA Al-Fatah Palembang. The research is motivated by the low level of students' comprehension, which is largely due to the dominance of the lecture method in teaching. This study employs a mixed-method approach, combining both qualitative and quantitative methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were quantitatively analyzed using control and experimental group comparisons. The findings are expected to contribute to the implementation of more active, effective, and engaging Arabic language teaching methods. The results of pre-tests and post-tests showed a significant increase in scores, with a p-value of 0.000 (<0.05), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Additionally, the paired sample t-test results showed a p-output of 0.000 with a t-value of 9.131, which is higher than the t-table value (2.110), indicating a significant improvement in students' reading achievement.

Keywords: Arabic language learning, reading comprehension, SQ3R method.

ملخص

يهدف هذا البحث إلى دراسة فعالية طريقة SQ3R في تحسين مهارة القراءة (مهارة القراءة) لدى الطلاب من خلال نص "التسوق" في مدرسة الفاتح الثانوية الدينية بالمبائج. جاءت هذه الدراسة بسبب ضعف فهم الطلاب للنصوص الناتج عن اعتماد طريقة المحاضرة التقليدية في التعليم. استخدم الباحث المنهج المختلط (النوعي والكمي) حيث جُمعت البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة، والوثائق، ثم تم اختبارها كميًا باستخدام تحليل المجموعتين: الضابطة والتجريبية. ويُتوقع أن تساهم نتائج هذا البحث في تطبيق طرق تعليمية نشطة وفعالة في تعليم اللغة العربية، وتجعل التعلم أكثر متعة. أظهرت نتائج الاختبارين القبلي والبعدي تحسنًا كبيرًا في الدرجات، حيث بلغت قيمة (p) $0.000 (<0.05)$ ، مما يعني رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_a). كما أظهرت نتائج اختبار (t) للعينات المتطابقة أن قيمة (p) كانت 0.000 ، بينما بلغت قيمة (t) 9.131 ، وهي أعلى من القيمة الجدولية (2.110)، مما يشير إلى تحسن ملحوظ في مستوى القراءة لدى الطلاب.

الكلمات الرئيسية: تعلم اللغة العربية، مهارة القراءة، طريقة SQ3R

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca (Maharah Qira'ah) siswa melalui teks At-Tasawwuq di MA Al-Fatah Palembang. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya pemahaman siswa akibat dominasi metode ceramah dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mix method), yakni kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta diuji secara kuantitatif melalui analisis kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap penerapan metode aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, dengan nilai p sebesar $0.000 (<0.05)$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan p-output sebesar 0.000 dengan nilai t sebesar 9.131 , yang lebih tinggi dari t-tabel (2.110), menandakan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian membaca siswa.

Kata kunci: pembelajaran bahasa arab, maharah qira'ah, metode SQ3R.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab memegang posisi strategis dalam konteks kebahasaan dan keagamaan, khususnya di Indonesia yang dikenal sebagai negara dengan populasi

Muslim terbesar di dunia. Meskipun bukan merupakan bahasa nasional, Bahasa Arab memiliki pengaruh yang luas dan mendalam di berbagai aspek kehidupan masyarakat Muslim Indonesia, baik dalam ranah ibadah, pendidikan, maupun kebudayaan.(Mukmin et al., 2024) Sebagai salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh lebih dari 200 juta penutur di berbagai negara dan menjadi bahasa resmi di sekitar 20 negara, Bahasa Arab menempati posisi istimewa dalam pergaulan global. Keistimewaannya semakin menguat karena statusnya sebagai bahasa kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, yang menjadikan Bahasa Arab sebagai sarana utama dalam memahami ajaran Islam (Sabana, 2019).

Di Indonesia, Bahasa Arab telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, khususnya pada institusi berbasis Islam seperti madrasah, pondok pesantren, dan perguruan tinggi keislaman. Pembelajarannya tidak hanya ditujukan untuk kepentingan komunikasi, tetapi juga untuk mendalami literatur Islam dan memperkuat pemahaman keagamaan.(Hidayah, 2024) Bahasa sebagai sistem simbolik yang kompleks memiliki peran esensial dalam proses pembelajaran, transfer ilmu pengetahuan, dan ekspresi budaya.(Mukmin Mukmin & Irmansyah, 2017) Oleh karena itu, upaya pembelajaran Bahasa Arab memerlukan pendekatan pedagogis yang kontekstual dan suportif agar peserta didik dapat menguasainya secara efektif (Rohayati, 2018a).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis keislaman. Pengajaran Bahasa Arab tidak hanya ditujukan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam, mengingat kedudukan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama literatur keislaman.(Irmansyah & Pratiwi, 2021) Di berbagai institusi pendidikan formal, mulai dari madrasah hingga sekolah umum, bahkan sekolah internasional, Bahasa Arab diajarkan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan bahasa dan budaya Islam kepada peserta didik.(Imron et al., 2023) Keberadaan Bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan Indonesia tidak lepas dari nilai-nilai historis, religius, dan akademik yang terkandung di dalamnya. Sebagai bagian dari budaya manusia, bahasa memiliki dinamika yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas dan warisan budaya yang perlu dijaga serta diwariskan kepada generasi berikutnya (Hidayah, 2019).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa ini dalam konteks keagamaan, akademik, dan sosial. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya lembaga pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, yang memasukkan bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka sebagai bagian

integral dari proses pendidikan (Rifki et al., 2024). Dalam era globalisasi yang menuntut kemampuan multibahasa, pembelajaran bahasa asing telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan Islam. (Rohayati & Rahayu, 2018) Salah satu bahasa asing yang memiliki posisi strategis di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa ini tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami teks-teks keislaman dan khazanah intelektual umat Islam secara lebih mendalam.

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama, yaitu *Maharah Istima'* (menyimak), *Maharah Kalam* (berbicara), *Maharah qira'ah* (membaca), dan *Maharah Kitabah* (menulis) (Rohayati, 2015). Di antara keempat keterampilan tersebut, *Maharah qira'ah* memiliki posisi yang sangat penting karena membaca merupakan pintu utama dalam memperoleh pengetahuan dan memahami teks-teks berbahasa Arab, baik dalam bentuk literatur keagamaan klasik maupun kontemporer. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca yang efektif menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sebagai bahasa asing yang diajarkan sebagai bahasa kedua, pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang berbeda dari bahasa pertama. Proses ini menuntut metode pengajaran yang tepat, strategi pembelajaran yang adaptif, serta lingkungan belajar yang mendukung untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna (Mitra et al., 2024).

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pun beragam, mulai dari pendekatan komunikatif yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari, hingga pendekatan akademik-tekstual yang menekankan analisis bahasa dalam teks-teks keilmuan Islam (Hidayah et al., 2023). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis dan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman. Pembelajaran bahasa Arab harus dipahami sebagai proses yang holistik, melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suasana belajar yang aktif dan konstruktif. Proses ini tidak semata-mata berfokus pada penyampaian materi, melainkan juga pada pengembangan karakter, sikap, dan keterampilan sosial siswa melalui praktik berbahasa yang autentik (Rohayati et al., 2024).

Selain meningkatkan kemampuan linguistik, pembelajaran bahasa Arab juga bertujuan membentuk kecakapan berpikir kritis dan ekspresi ide, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah bahasa yang benar. (Mukmin & Susanti, 2016) Untuk mencapai tujuan ini, proses belajar mengajar harus berlangsung secara interaktif, partisipatif, dan menyenangkan, melibatkan interaksi yang bermakna antara pendidik dan peserta didik (Rohayati, 2018). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab bukan sekadar penyampaian materi, tetapi merupakan

proses transformasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter melalui pendekatan pedagogis yang tepat dan terstruktur (Hidayah & Muyassaroh, 2023).

Istilah *maharah qira'ah* berasal dari dua kata dalam bahasa Arab, yaitu *maharah* yang berarti keterampilan atau ketelitian, dan *al-qira'ah* yang berarti membaca (Hasibuan & Sa'diyah, 2023). Dengan demikian, *maharah qira'ah* dapat diartikan sebagai keterampilan membaca yang harus dikembangkan oleh pembelajar bahasa, baik dalam konteks bahasa pertama maupun bahasa asing. Membaca merupakan bagian integral dalam pendidikan bahasa karena menjadi dasar bagi pemahaman terhadap teks tertulis. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup penguasaan struktur bahasa serta pemahaman makna yang terkandung dalam teks (Marwa & Yuniar, 2018). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, keterampilan membaca memegang peranan penting karena membantu siswa mengakses informasi, memperluas wawasan linguistik, dan memahami sistem bahasa yang sedang dipelajari secara lebih utuh (Mukmin & Hidayah, 2017).

Secara umum, keterampilan membaca terdiri atas dua aspek utama. Pertama, aspek teknis yang melibatkan kemampuan mengonversi simbol-simbol tertulis menjadi bunyi, yang merupakan tahap awal dalam proses membaca. Kedua, aspek pemahaman, yaitu kemampuan untuk menafsirkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari teks yang dibaca ke dalam kerangka berpikir yang lebih luas. (Irmansyah & Yetia Melsa, 2018) Aspek ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan analisis, yang menjadi indikator penting dalam literasi modern. Oleh karena itu, penguasaan *maharah qira'ah* tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga berperan signifikan dalam membentuk kompetensi komunikasi dan literasi yang dibutuhkan di era global. Dalam kerangka pembelajaran bahasa Arab, pengembangan keterampilan membaca menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai agar peserta didik mampu memahami teks-teks autentik, termasuk teks-teks keislaman, dengan pemahaman yang mendalam dan kritis (Mukmin & Ghofur, 2018).

Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite/Recall, dan Review) adalah teknik membaca yang dirancang untuk memahami isi bacaan melalui langkah-langkah sistematis dalam penerapannya (Istiqamah & Normuliati, 2019). Metode SQ3R merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menuntut keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk memahami teks bacaan secara mendalam melalui lima tahapan sistematis: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*. Pada tahap *Survey*, siswa diarahkan untuk melakukan penelaahan awal terhadap teks dan menandai kata atau kalimat penting yang berpotensi menjadi bahan pertanyaan. Selanjutnya, pada tahap *Question*, mereka menyusun pertanyaan yang relevan berdasarkan kata atau kalimat yang telah ditandai. Tahap *Read* mengajak siswa membaca keseluruhan teks guna memperoleh pemahaman komprehensif. Kemudian, dalam

tahap *Recite*, siswa menyampaikan pertanyaan yang telah dibuat beserta jawabannya secara lisan atau tertulis. Terakhir, pada tahap *Review*, siswa meninjau kembali seluruh pertanyaan dan jawaban untuk memastikan kesesuaiannya dengan isi bacaan. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Profesor Francis P. Robinson pada tahun 1940 dan awalnya diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca (*qira'ah*) merupakan salah satu aspek yang krusial. Keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami teks-teks Arab yang kaya akan struktur linguistik dan kosakata yang khas. Salah satu tema yang relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah teks *at-tasawwuq* (berbelanja), yang dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengajarkan pemahaman konteks bahasa Arab secara lebih aplikatif. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif. Metode SQ3R diyakini mampu menjawab kebutuhan tersebut. Melalui pendekatan yang sistematis dan interaktif, metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca, menganalisis, dan memahami isi teks. Tahapan *Survey* dan *Question* membantu siswa mengenali informasi penting sebelum membaca secara menyeluruh, sementara tahapan *Read*, *Recite*, dan *Review* mendukung proses pemahaman serta meningkatkan daya ingat terhadap isi teks. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mendorong kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Maharah Qira'ah di MA Al-Fatah Palembang, khususnya melalui teks *At-Tasawwuq*. Sebelumnya, pendekatan ceramah lebih dominan digunakan dalam proses pembelajaran, yang sering kali menimbulkan kejenuhan dan rendahnya partisipasi aktif siswa. Melalui penerapan metode SQ3R, diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses membaca dan memahami teks Arab secara lebih menyenangkan dan dinamis. Selain itu, metode ini juga diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi perubahan proses dan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R, guna menilai kontribusi nyata metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*), yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara berurutan dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. kemudian ditahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif berfungsi

untuk melengkapi data kualitatif dengan mengukur temuan dan menguji hipotesis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen guna mengukur efektivitas metode SQ3R terhadap pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Dalam penelitian ini, metode SQ3R berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi variabel dependen, yaitu pemahaman membaca siswa. Dengan kombinasi kedua pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca Qira'ah di MA Al-Fatah Palembang.

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah siswa kelas XI MA Al-Fatah Palembang yang berjumlah 36 siswa yang memiliki dua kelas, yang mana setiap kelasnya berjumlah 18 siswa. Adapun kelas XI-MIPA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode SQ3R, bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sedangkan kelas XI-IIS sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan semi-terstruktur, observasi partisipan dan non-partisipan, serta dokumentasi berupa catatan dan materi pembelajaran yang digunakan di kelas. Selain itu, instrumen tes juga diterapkan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode SQ3R. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran *qirā'ah* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Implementasi metode ini pada teks *at-Tasawwuq* terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, terlihat peningkatan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap *Survey*, siswa diarahkan untuk mengamati judul, gambar, dan kosakata kunci dalam teks. Langkah ini membantu mereka membentuk prediksi awal terhadap isi bacaan. Topik *at-Tasawwuq* yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari turut meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi.

Selanjutnya, pada tahap *Question*, guru membimbing siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan informasi yang telah ditemukan. Pertanyaan seperti "Apa yang ingin dibeli?", "Di mana lokasi berbelanja?", dan "Siapa tokoh dalam percakapan?" menjadi panduan yang memfasilitasi pemahaman lebih dalam saat memasuki tahap membaca. Tahapan ini terbukti efektif dalam membangkitkan rasa ingin tahu dan kesiapan mental siswa.

Pada tahap *Read*, siswa membaca teks secara menyeluruh dengan fokus menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Mereka tidak hanya memahami

kata demi kata, tetapi juga mengonstruksi makna keseluruhan teks. Guru turut memfasilitasi dengan menjelaskan struktur kalimat, kosakata sulit, serta konteks budaya yang relevan. Hasilnya, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih utuh tanpa terlalu bergantung pada terjemahan literal.

Tahap *Recite* dilakukan dengan meminta siswa menyampaikan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri, baik dalam bahasa Arab maupun terjemahan lisan. Kegiatan ini memperkuat daya ingat dan melatih kemampuan menyampaikan ide secara aktif. Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan dan menjelaskan isi teks dengan baik.

Tahap akhir, *Review*, dilakukan melalui kegiatan merangkum isi teks secara kolaboratif dan mendiskusikan kembali poin-poin penting. Siswa juga diminta membuat ringkasan dan menjawab pertanyaan secara tertulis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan skor pemahaman dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan metode SQ3R.

Dengan demikian, penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran qira'ah di MA Al-Fatah Palembang memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas, interaktivitas, dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Dan hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya analisis prasyat dan hasil pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini mencakup analisis prasyarat dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara sistematis. Analisis prasyarat meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas untuk memastikan data memenuhi syarat pengujian statistik. Setelah semua prasyarat terpenuhi, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar dalam menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS Versi 26. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi apakah skor pre-test dan post-test dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Pre-test	N	Sig.(2-tailed	Result
1.	Kelas Eksperimen	18	0.497	Normal
2.	Kelas kontrol	18	0.579	Normal

Berdasarkan analisis tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) untuk skor pre-test siswa adalah 0.579 untuk kelompok eksperimen dan 0.497 untuk kelompok kontrol. Karena kedua nilai tersebut lebih tinggi dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data pre-test untuk kedua kelompok berdistribusi normal.

Skor Post-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Post-test	N	Sig.(2-tailed	Result
1.	Kelas Eksperimen	18	0.488	Normal
2.	Kelas kontrol	18	0.210	Normal

Berdasarkan analisis tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) untuk skor post-test siswa adalah 0,210 untuk kelompok eksperimen dan 0,488 untuk kelompok kontrol. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data post-test untuk kedua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok yang dibandingkan berada dalam kondisi yang sebanding. Uji ini penting agar analisis selanjutnya tidak bias akibat perbedaan penyebaran data. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis dapat lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 3. Hasil Uji Homogen Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Pre-test	N	Sig.(2-tailed	Result
1.	Kelas Eksperimen	18	0.592	Homogen
2.	Kelas kontrol	18		

Berdasarkan analisis tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) untuk skor pre-test siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,592. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pre-test untuk kedua kelompok bersifat homogen.

Skor Post-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. Hasil Uji Homogen Skor Pre-test Siswa dalam Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Post-test	N	Sig.(2-tailed	Result
----	-----------	---	---------------	--------

1.	Kelas Eksperimen	18	0.836	Homogen
2.	Kelas kontrol	18		

Berdasarkan analisis tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) untuk skor pre-test siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,836. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data post-test untuk kedua kelompok bersifat homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan untuk menentukan apakah peningkatan kemampuan membaca siswa kelas sepuluh secara statistik signifikan setelah diajarkan menggunakan SQ3R. Selain itu, uji t sampel independen digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tingkat Signifikansi Pengaruh SQ3R dalam Kelompok Eksperimen

Penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan untuk mengevaluasi peningkatan signifikan dalam pencapaian membaca siswa kelas sepuluh di MA Al-Fatah Palembang setelah menerima instruksi melalui metode SQ3R. Hasil uji t sampel berpasangan disajikan sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T-test

Metode SQ3R	Paired Sampel T-test			H ₀	H _a
	t	df	Sig.(2-Tailed)		
	-9.131	18	0.000	Di Tolak	Di Terima

Berdasarkan analisis tabel, nilai p-value adalah 0,000 dengan df = 17 dan t-value = 9,131. Karena nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-value lebih besar dari nilai kritis dalam t-tabel (2,110), hipotesis nol (H₀) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor siswa dari pre-test ke post-test dalam kelompok eksperimen yang diajar menggunakan strategi SQ3R, sehingga menjawab pertanyaan penelitian pertama.

Tingkat Perbedaan Efek SQ3R antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Dalam penelitian ini, uji t sampel independen digunakan untuk mengukur perbedaan signifikan dalam pencapaian membaca antara siswa kelas sepuluh MAN 2 Palembang yang diajar menggunakan strategi SQ3R dan yang tidak. Hasil uji t sampel independen disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Independent sampel T-tets

Kelas	Mean	t	df	Sig.(2-Tailed)	H0	H α
Eksperimen	84.22	6.436	34	0.000		
Kontrol	78.22				Di Tolak	Di Terima

Berdasarkan analisis tabel, nilai p-value adalah 0,000 dengan $df = 34$ dan $t = 6,436$. Karena nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-value melebihi nilai kritis dari t-tabel (2,032), hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_α) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian membaca antara siswa yang diajarkan menggunakan strategi SQ3R dan mereka yang tidak, sehingga menjawab pertanyaan penelitian kedua.

Setelah melakukan penelitian, data dari pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh, yang ditemukan berdistribusi normal dan homogen. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan bahwa skor *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kontrol dikategorikan sebagai normal, karena nilai signifikansi uji normalitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, peneliti menganalisis homogenitas menggunakan uji Levene terhadap data sampel pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa skor pretest dan posttest kedua kelompok bersifat homogen, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dari kedua kelompok dapat dibandingkan.

Hasil uji t sampel independen menunjukkan perbedaan signifikan antara skor post-test kelompok eksperimen, yang diajarkan menggunakan strategi SQ3R, dan kelompok kontrol, yang diajarkan menggunakan strategi konvensional, di kalangan siswa kelas sebelas MA Al-Fatah Palembang. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan dalam skor posttest. Skor posttest kelompok eksperimen lebih tinggi (84,22) dibandingkan dengan kelompok kontrol (78,22). Meskipun skor kedua kelompok meningkat setelah dua belas pertemuan, skor kelompok eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

D. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode SQ3R meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas sebelas MA Al-Fatah Palembang. Hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, dengan nilai p sebesar 0.000 (<0.05), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_α) diterima. Selain itu, terdapat perbedaan mencolok antara hasil post-test siswa yang diajarkan dengan strategi SQ3R dan yang tidak. Nilai p-output 0.000, df 34, dan t-output 6.436 Nilai ini menunjukkan bahwa p-output lebih kecil dari 0.05 dan t-output lebih besar dari

t-tabel 2.032. hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima ini menunjukkan perbedaan signifikan. Secara keseluruhan, strategi SQ3R membantu siswa membaca lebih terstruktur dan fokus, serta mendorong diskusi dan berbagi ide, sehingga mereka lebih mudah memahami materi dan mengekspresikan pemikiran dengan percaya diri.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran. Pertama, guru bahasa Arab di MA Al-Fatah Palembang disarankan untuk mempertimbangkan strategi SQ3R sebagai metode tambahan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kedua bagi siswa, terutama kelas sebelas dianjurkan untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, memperbanyak membaca, serta aktif bertanya jika mengalami kesulitan. Selain itu, mereka juga perlu mengembangkan keterampilan menulis dalam berbagai jenis teks. Terakhir, strategi SQ3R dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengkaji peningkatan keterampilan membaca dengan mempertimbangkan variabel yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah qira'ah. *Jurnal REVORMA*, 3(1).
- Hidayah, N. (2019). Peluang dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua Peluang dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*.
- Hidayah, N. (2024). *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Cefr Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2023(3), 192–197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). *Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang Irmansyah*.
- Irmansyah, I., & Yetia Melsa, F. (2018). Ta'tsîr Istî'âb al-Mufradât wa Maddah as-Sharf 'ala Mahârah al-Qirâah Laday at-Tilmîdzât fî al-Madrasah ad-Dîniyyah bi Ma'had Az-Zahra 12 Ulu Palembang يف لميزات الت لدى اءة القر مهارة على الصرف ة ماد و املفردات إستيعاب أثري اء هر الز مبعهد ينية الد املدرسة ١٢ ابلبنانج أولو :إعداد ارمانشة و بيتيا ا فري ملسا

- .*Taqdir*. فاملبانج احلکومیة السالمیة فتاح ادین ر جامعة
- Istiqamah, I., & Normuliati, S. (2019). Pelatihan Metode Membaca SQ3R untuk Siswa Madrasah Tsanawiah Raudhatusyubban. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 24–29. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v4i1.552>
- Marwa, A., & Yuniar, Y. (2018). *Al-'Alaqah baina al-Kafaah al-Mihniyyah li Mu'allim wa Raghbati al-Talamidz fi Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi Maharah Qiro'ah al-Nash al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-'Aliyyah al-Muhajirin Muwas Rawas Sumatra al-Junubiyyah*
- Mitra, O., Khuryati, A., & Sentia, B. (2024). Penghambat Kemahiran Berbicara (Maharah Kalam) di Pesantren Nurul Haq Semurup. . *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*.
- Mukmin, M., & Hidayah, N. (2017). *Ta'lim Mahârah Al-Qirâ'ah Likulli Marâhil Al-Ta'lim*.
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). Al-'Alâqah Bayna Kafâah Al-Talâmîdz Fî Al-Nahw Wa Mahâratihim Fî Al-Kalam Bil-Madrasah Al-Tsânawiyyah Al-Hukûmiyyah 2 Palembang. *Taqdir*.
- Mukmin Mukmin, & Irmansyah, I. (2017). *Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah*
- Rifki, M., Susanto, S., & Tasbih, A. (2024). Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa SD IIBS Cikarang. *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Rohayati, E. (2015). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Nazhoriyatu al-Wahdah pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Bilingual MAN 3 Palembang*.
- Rohayati, E. (2018a). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Taqdir*.
- Rohayati, E. (2018b). Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa. *Tapis Jurnal Penelitian Ilmiah*.
- Rohayati, E., & Rahayu, S. (2018). Ta'tsîr Istikhdâm Tharîqah Tamtsîl Al-Mumatstsilah Fî Mahârah Al-Kalâm (Al-Dirâsah Al-Tajrîbiyyah Fî Al-Shaff Al-Sâbi' Bil-Madrasah Al-Tsânawiyyah Al-Hukûmiyyah Palembang). *Taqdir*.
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâ'iyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*.

